

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Didalam menghadapi era globalisasi saat ini perlu dilakukan suatu pengembangan manajemen dan keorganisasian, instrumen startegis yang dibutuhkan adalah sistem informasi berbasis komputer. Hal ini karena dukungan teknologi informasi (TI) dapat memudahkan mekanisme pengambilan keputusan yang akurat, dapat di percaya, cepat dan ekonomis. Salah satu dari teknologi informasi yang ada untuk membantu organisasi dalam menyelesaikan masalah yang di hadapi adalah sisten pendukung keputusan (Inggris: *decision support systems* disingkat **DSS**). sistem yang membantu pengambil keputusan dalam menentukan suatu keputusan terhadap masalah yang dialami sebuah organisasi, sistem ini terdiri dari wawasan yang di miliki oleh pengambil keputusan dan pemerosesan masalah yang dilakukan oleh sistem. Sistem ini digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi semi terstruktur dan situasi yang tidak terstruktur.[1]

Pemerintah daerah dalam hal ini adalah dukuh sumbermulyo tentu saja memiliki masalah yang di hadapi, masalah yang di hadapi oleh dukuh sumbermulyo salah satunya adalah masalah kemiskinan. Kemiskinan adalah ketidak mampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dasar minimum untuk

hidup layak. Banyak upaya yang dilakukan oleh Pemerintah untuk meminimalisir masalah kemiskinan ini seperti melalui Program Beras Miskin (Raskin). Program raskin merupakan subsidi pangan sebagai upaya dari pemerintah untuk meningkatkan ketahanan pangan dan memberikan perlindungan pada keluarga miskin melalui pendistribusian beras yang diharapkan mampu menjangkau keluarga miskin, yang melibatkan instansi terkait, Pemerintah Daerah dan masyarakat. Program Raskin ini bertujuan untuk mengurangi beban pengeluaran dari rumah tangga miskin sebagai bentuk dukungan dalam meningkatkan ketahanan pangan dengan memberikan perlindungan sosial beras murah bagi masyarakat. Dalam pelaksanaan program Beras miskin ini kerap kali terjadi penyimpangan ataupun masalah-masalah yang dihadapi pelaksana maupun masyarakat miskin sebagai penerima beras miskin. Salah satunya adalah kesalahan dalam menentukan masyarakat miskin yang dilakukan oleh BPS mengakibatkan adanya masyarakat yang sejahtera juga mendapatkan bantuan beras raskin. Sedangkan masyarakat yang seharusnya mendapatkan bantuan tidak merasakan bantuan beras raskin, Kesalahan data yang seharusnya dapat diminimalisir oleh perangkat desa setempat sehingga bantuan menjadi tepat sasaran.

Oleh karna itu perlu di coba untuk membuat aplikasi sistem penunjang keputusan yang menyeleksi penerima beras raskin sesuai dengan kriteria orang orang yang dapat di kategorikan berhak menerima beras raskin, sesuai dengan tujuan awal dibuatnya program bantuan beras

raskin untuk mengurangi beban pengeluaran dari rumah tangga miskin sebagai bentuk dukungan dalam meningkatkan ketahanan pangan dengan memberikan perlindungan sosial beras murah bagi masyarakat. Dengan aplikasi sistem penunjang keputusan di harapkan penerima beras raskin menjadi tepat sasaran, sehingga tidak ada lagi warga dukuh sumbermulyo yang tidak kebagian bantuan beras raskin

Berawal dari latar belakang masalah tersebut, maka perlu dicoba untuk merancang dan membangun suatu sistem penunjang keputusan seleksi penerima beras raskin guna mendukung proses pembagian beras raskin akurat dan tepat sasaran dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerima Raskin Untuk keluarga Kurang Mampu Menggunakan Metode Weighted Product (WP)”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah “Bagaimana cara membangun *sistem pendukung keputusan* menggunakan metode Wp guna mendukung proses pemilihan penerima bantuan beras raskin ?”

### **1.3 Batasan Masalah**

Permasalahan yang dibahas sangat luas agar penyajian lebih terarah dan mencapai sasaran yang ditentukan, maka diperlukan suatu pembatasan masalah atau ruang lingkup kajian yang meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Sistem penunjang keputusan ini dirancang Berbasis website
2. Sistem pendukung keputusan ini hanya menghasilkan ranking dari warga yang layak mendapatkan raskin tidak menghasilkan berapa liter warga mendapatkan beras raskin.
3. Sistem di rancang dengan 2 ( dua ) user yaitu :  
*Admin dan Petugas* yaitu orang yang mempunyai hak akses khusus untuk mengelola sistem, juga memiliki hak untuk memodifikasi sistem apabila sistem mengalami gangguan atau kerusakan
4. Hasil keputusan dari asumsi dalam pembobotan untuk setiap kriteria bersifat relatif

#### **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem penunjang keputusan guna mendukung proses pemilihan penerima bantuan beras raskin di lingkungan dukuh sumbermulyo.

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka tujuan yang akan dicapai adalah :

1. Diharapkan dapat membantu dan memudahkan petugas raskin pada dukuh sumbermulyo memilih dan menyeleksi warga yang berhak mendapatkan bantuan beras raskin. Sehingga dapat dibandingkan dengan hasil yang diberikan oleh BPS
2. Diharapkan dapat membantu pemerintah dukuh sumbermulyo untuk memvalidasi data yang di berikan oleh BPS terkait dengan warga yang berhak menerima beras raskin, apakah data yang diberikan telah benar

atau masih ada warga kurang mampu yang belum tercatat dalam penerima beras raskin

3. Laporan dari aplikasi yang dibuat diharapkan dapat membantu pemerintah dukuh untuk memberikan bukti jika data yang di berikan BPS mengalami kesalahan dan data yang dimiliki dukuh dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Bagi Peneliti**

1. Sebagai syarat kelulusan program studi Strata 1 jurusan sistem informasi Universitas Amikom Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom).
2. Penerapan ilmu pengetahuan yang pernah di peroleh saat kuliah

### **1.5.2 Bagi Universitas Amikom Yogyakarta**

1. Dokumentasi karya ilmiah mahasiswa dalam bentuk laporan skripsi maupun aplikasi *Sistem Penunjang Keputusan* padukuhan SumberMulyo
2. Referensi penulisan karya ilmiah dalam bentuk laporan skripsi bagi mahasiswa yang sedang mengambil skripsi
3. Memberikan gambaran penerapan aplikasi Sistem Penunjang Keputusan
4. Pembuktian pada diri sendiri untuk selalu bersyukur dengan ilmu yang di miliki saat ini

### 1.5.3 Bagi Pengguna dan Teknologi Informasi

1. Membantu pemerintah dukuh sumbermulyo dalam memvalidasi data yang diberikan BPS jika didalam data tersebut terdapat kesalahan dengan membandingkan data yang dihasilkan oleh aplikasi
2. Referensi dan pedoman untuk belajar sistem pendukung keputusan bagi siapa saja pengguna teknologi informasi

## 1.6 Metode Penelitian

### 1.6.1 Metode Pengumpulan Data

#### 1.6.1.1 Metode Wawancara

Melakukan tanya jawab dengan petugas dukuh sumbermulyo dan orang yang terkait dengan sistem penunjang keputusan raskin padukuhan sumbermulyo secara langsung

#### 1.6.1.2 Studi Kepustakaan

Studi pustaka dilakukan sebagai alat pembanding antara teori yang ada dengan yang terjadi dilapangan serta sebagai acuan dalam pembuatan sistem informasi tersebut.

### 1.6.2 Metode Analisis

#### 1.6.2.1 Analisis PIECES

Penelitian ini menggunakan analisis PIECES, dengan menganalisis Kinerja (Performance), Informasi (Information), Ekonomi (Economy), Kendali (Control) , Efisiensi (Efficiency) dan Layanan (Service).

### 1.6.2.2 Analisis Kebutuhan

Tujuan dari fase analisis kebutuhan adalah memahami dengan sebenar-benarnya kebutuhan dari sistem baru dengan mengembangkan sebuah sistem yang akan dibuat. Untuk mempermudah analisis sistem dalam menentukan keseluruhan kebutuhan secara lengkap, maka analisis sistem dibagi menjadi dua jenis:

a. Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional adalah jenis kebutuhan yang berisi proses-proses apa saja yang nantinya akan dilakukan oleh sistem dan juga berisi informasi-informasi apa saja yang akan harus ada dan dihasilkan sistem.

b. Kebutuhan Non Fungsional

Kebutuhan non-fungsional bertujuan untuk memenuhi kebutuhan fungsional dengan rincian sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan Perangkat Keras
2. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak
3. Keamanan

### 1.6.2.3 Analisis Kelayakan

Kelayakan adalah ukuran seberapa praktis dalam pengembangan sistem informasi terhadap organisasi. Pada saat sistem analisis menyusun dokumen kebutuhan sistem, maka tahapan desain sudah dapat dimulai. Tetapi tidak semua kebutuhan sistem yang telah didefinisikan pada tahapan analisis kebutuhan sistem layak untuk dikembangkan pada sistem

informasi. Harus dilakukan sebuah mekanisme untuk melihat apakah kebutuhan yang telah dibuat untuk dilanjutkan menjadi sebuah sistem atau tidak. Tahapan inilah yang disebut sebagai tahapan analisis kelayakan atau studi kelayakan.

### 1.6.3 Metode Perancangan

Metode perancangan yang akan dipakai dengan menggunakan tahapan perancangan sebagai berikut :

1. Pembuatan perancangan basis data
2. Pembuatan flowchart
3. Pembuatan Data Flow Diagram (DFD)
4. Pembuatan Entity Relationship Diagram (ERD)
5. Pembuatan rancangan user interface

Metode ini digunakan dalam merancang sistem penunjang keputusan yang akan dibuat dalam metode ini akan dipaparkan dari sistem yang dibuat

### 1.6.4 Metode Testing

Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu *Black Box Testing*, *White Box Testing* dan pengisian kuisisioner SUS. Metode testing tersebut digunakan untuk mengetahui apakah sistem sudah berjalan sesuai yang diharapkan atau tidak

### 1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan penelitian ini adalah:



## 1. BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan maksud penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penelitian

## 2. BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang teori-teori yang dipakai dalam mendukung penelitian, yang dapat dijadikan dasar untuk pemecahan masalah dan dilakukan studi pustaka sebagai landasan dalam melakukan penelitian.

## 3. BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini menguraikan tinjauan umum tentang objek penelitian, analisis permasalahan, usulan pemecahan masalah, perancangan aplikasi, rancangan basis data dan rancangan user interface

## 4. BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang implementasi aplikasi yang dikerjakan, hasil yang diperoleh saat proses berlangsung, dan hasil akhir serta testing.

## 5. BAB V : PENTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan saran-saran yang diusulkan untuk pengembangan sistem yang dibuat agar lebih baik lagi.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

Berisi bahan-bahan yang menjadi acuan atau referensi dalam penulisan skripsi yaitu semua sumber yang dikutip dari buku, jurnal, dan internet. Daftar pustaka membantu pembaca yang ingin mencoba kutipan-kutipan yang berada dalam skripsi

